Digital Repository Universitas Jember

STUDI PERSEPSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

ANDHI DWI PRASTYO

NIM. 150810301160

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

2018

Digital Repository Universitas Jember

STUDI PERSEPSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

ANDHI DWI PRASTYO

NIM. 150810301160

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

2018

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya dan dengan segenap kerendahan hati. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT,
2. Dosen pembimbing skripsi penulis,Bapak Nur hisamuddin, S.E, M.SA, Ak, CA dan Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak, CA yang telah membimbing segenap hati dan penuh kesabaran.
3. Orang tuaku, Ayah Djumali dan Kakak Saya Nining Imroni yang telah tulus ikhlas mendoakan dan memberikan support baik secara materi maupun immateri yang begitu besar selama ini.
4. Almarhunmah Ibunda Siah Kusbandiyah yang tetap menjadi semangat saya.
5. Kepala SKPD di lumajang yang telah menerima saya untuk penelitian.
6. Sahabat Akuntansi Alih Jenis Angkatan 15 UNEJ: Beni Nurrohman, Arif Hidayatullah, Dina Atika, Arinda, Vita, Fitri, Nuzulul, Yara, Wiwin Diana. Noe, Icink, Wawan, Hilmi, Roni, Abah
7. Konco Cangkruk Bala-bala Tfr 15: Deni Prasetyo, Muhammad Rizki, Yudi Imanullah, Mas Rizki Zulfansah, Pipit Anggoro, Aries Pradana kalian yang terbaik.
8. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

Kita tidak akan tau akan berhasil atau gagal sebelum kita mencobanya.

(Unknown)

Kegagalan adalah saat kita berhenti mencoba.

(Saya Sendiri)

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Andhi Dwi Prastyo
NIM	: 150810301160
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi	: Studi Persepsi Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD di Lumajang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juni 2018

Yang menyatakan

Andhi Dwi Prastyo

NIM. 150810301160

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Digital Repository Universitas Jember

Judul Skripsi : STUDI PERSEPSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG

Nama Mahasiswa : Andhi Dwi Prastyo

NIM : 150810301160

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 02 Oktober 2017

Yang menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Hisamuddin, SE, MSA, Ak, CA.	Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIP.19791014 200912 1001	NIP. 19691011 199702 2001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, CA.

NIP. 19780927 200112 1001

SKRIPSI

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

STUDI PERSEPSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG

)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Andhi Dwi Prastyo

NIM : 150810301160

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak, CA (……..)
NIP. 196608051992012001

Sekretaris : Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak, CA (……..)
NIP. 197102172000031001

Anggota : Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, CA (……..)
NIP. 197809272001121001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA
NIP. 197107271995121001

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

STUDI PERSEPSI YANG MEMPENGARUH KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG

Andhi Dwi Prastyo; 150810301160; 2018; 74 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam memenuhi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilias publik adalah bentuk pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Akuntabilitas publik yaitu kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban menyajikan, dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk menerima pertanggung jawaban tersebut.(Mardiasmo 2009:18)

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya adalah informasi yang memiliki nilai. Informasi yang mempunyai nilai adalah informasi yang membantu penggunanya dalam penetapan atau pengambilan keputusan serta dapat di mengerti dan dipahami dengan mudah oleh penggunanya. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Jadi informasi dalam laporan keuangan akuntansi pemerintahan daerah harus memiliki beberapa karakteristik yang disyaratkan. Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, adapun karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut yaitu relevan dan andal.

Demi meningkatkan produktifitas daerah maka Satuan Kerja Perangkat Daerah memerlukan suatu sistem informasi akuntasi yang dapat menunjang keberhasilan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam meningkatkan

Digital Repository Universitas Jember

pendapatan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jika produktifitas dari Satuan Kerja Perangkat Daerah meningkat, maka akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas pelayanan publik. Selain itu adanya sistem informasi akuntansi yang berkualitas maka akan dapat memperlancar aktifitas pelayanan publik sehingga pelayanan terhadap publik dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang sistem informasi akuntansi dengan judul Studi Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD di Lumajang. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulis karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala pertolongan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr. Muhammad Miqdad., SE., MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo., SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak, CA dan Ibu Indah Purnamawati, S.E, M.Si, Ak, CA yang telah membimbing segenap hati dan penuh kesabaran.
5. Orang tuaku, Ayah Djumali dan Kakak Saya Nining Imroni yang telah tulus ikhlas mendoakan dan memberikan support baik secara materi maupun immateri yang begitu besar selama ini.
6. Almarhunmah Ibunda Siah Kusbandiyah yang tetap menjadi semangat saya.
7. Kepala SKPD di lumajang yang telah menerima saya untuk penelitian.
8. Sahabat Akuntansi Alih Jenis Angkatan 15 UNEJ: Beni Nurrohman, Arif

Digital Repository Universitas Jember

Hidayatullah, Dina Atika, Arinda, Vita, Fitri, Nuzulul, Yara, Wiwin Diana. Noe, Icink, Wawan, Hilmi, Roni, Abah

9. Konco Cangkruk Bala-bala Tfr 15: Deni Prasetyo, Muhammad Rizki, Yudi Imanullah, Mas Rizki Zulfansah, Pipit Anggoro, Aries Pradana kalian yang terbaik.
10. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis membuka ruang seluas-luasnya terhadap segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 26 Juni 2018

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSEMBAHAN..... ii
HALAMAN MOTTO..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
HALAMAN PERSETUJUAN..... v
HALAMAN PEMBIMBING..... vi
HALAMAN PENGESAHAN..... vii
RINGKASAN..... vii
PRAKATA..... x
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL..... xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3 Manfaat Penelitian 5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Akuntansi 6
2.1.1.1 Akuntansi Sektor Publik 7
2.1.2 Persepsi..... 8
2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia..... 11
2.1.4 Sistem Pengendalian Internal..... 13
2.1.5 Teknologi Informasi..... 18

Digital Repository Universitas Jember

2.1.6 Pengawasan Keuangan..... 22
2.1.7 Kualitas Informai..... 26
2.1.8 Laporan Keuangan..... 29

2.2 Penelitian Terdahulu..... 31
2.3 Kerangka Konseptual 33
2.4 Hipotesis..... 33
2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 33
2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 34
2.4.3 Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 35
2.4.4 Pengaruh Kompetensi Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan 36
BAB 3. METODE PENELITIAN .....
3.1 Rancangan Penelitian 37
3.3 Jenis dan Sumber Data 37
3.3 Populasi dan Sampel..... 38
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 39
3.5 Devinisi Variabel dan Pengukurannya..... 39
3.5.1 Variabel Independen..... 39
3.5.2 Variabel dependen..... 41
3.6 Metode Analisis Data..... 42
3.6.1 Uji Validitas Data..... 42
3.6.2 Uji Reliabilitas..... 43
3.6.3 Uji Analisis Deskriptif..... 43
3.6.4 Uji Uji Asumsi Klasik..... 43

Digital Repository Universitas Jember

3.6.5 Uji Hipotesis..... 44
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah..... 48
BAB 4. METODE PENELITIAN .....
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang..... 49
4.1.1 Peta Kabupaten Lumajang..... 50
4.1.2 Keadaan Statistik Kabupaten Lumajang..... 52
4.1.3 Statistik Deskriptif Responden..... 52
4.1.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 54
4.2 Uji Kualitas Data..... 57
4.2.1 Uji Validitas 57
4.2.2 Uji Reliabilitas 59
4.3 Uji Asumsi Klasik..... 60
4.3.1 Normalitas..... 60
4.3.2 Uji Multikolinearitas 61
4.3.3 Uji Heterokedastisitas..... 61
4.4 Uji Hipotesis..... 62
4.4.1 Analisis Regresi 62
4.4.1.1 Analisis Regresi Berganda..... 62
4.4.1.2 Uji F..... 64
4.4.1.2 Uji T..... 65
4.5 Pembahasan Hipotesis..... 67
4.5.1 Pengaruh Kompetens Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD 67
4.5.2 Pengaruh Kompetens Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD 68
4.5.3 Pengaruh Kompetens Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD 69

Digital Repository Universitas Jember

4.5.4 Pengaruh Kompetens Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada SKPD 69

BAB 5. PENUTUP .....

5.1 Kesimpulan 73

5.2 Keterbatasan Penelitian 72

5.3 Saran 73

Daftar Pustaka .....

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Perbedaan Akuntansi Sektor Publik dengan Sektor Private..... 7
2.2 Penelitian Terhahulu..... 31
3.1 Tabel Jenis Kelamin Responden..... 38
4.1 Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner..... 53
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Demgrafi Responden..... 53
4.3 Kategori Rata-Rata Jawaban Responden..... 55
4.4 Hasil Uji Deskritif Variabel Penelitian..... 55
4.5 Hasil Uji Validitas..... 57
4.6 Hasil Uji Reliabilitas..... 59
4.7 Hasil Uji Normalitas..... 60
4.8 Uji Multi Kolinearitas..... 61
4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 63
4.10 Uji F..... 64
4.11 Uji T..... 65

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Gambar Peta Kabupaten Lumajang..... 50
4.2 Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Perizinan Penelitian dari LPPM..... 1
2. Surat Perizinan Penelitian dari Kesbangpol..... 2
3. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner..... 3
4. Analisis Statistik Deskriptif..... 7
5. Uji Instrumen..... 8
6. Uji Asumsi Klasis..... 14
7. Uji Hipotesis..... 16
8. Permohonan Bantuan Pengisian Kuisioner..... 17
9. Kuisioner Penelitian..... 18

Digital Repository Universitas Jember

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Dalam memenuhi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilias publik adalah bentuk pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Akuntabilitas publik yaitu kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban menyajikan, dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk menerima pertanggung jawaban tersebut.(Mardiasmo 2009:18)

Untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada *stakeholder*. Harus disadari bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Pihak yang menggunakan laporan keuangan menurut Borgonovi dan Anessi-Pessina dalam Nordiawan (2006:134) yaitu: (1) Masyarakat pengguna jasa publik (2)Masyarakat pembayar pajak (3)Perusahaan dan organisasi sosial ekonomi yang menggunakan pelayanan publik sebagai input atas aktivitas organisasi (4)Bank dan masyarakat sebagai kreditor pemerintah (5)Badan-badan internasional (6)Investor asing dan analis negara (Country analyst) (7)Generasi yang akan datang (8)Lembaga negara (9)Kelompok politik (10)Manajer publik (11)Pengawas pemerintah.

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya adalah informasi yang memiliki nilai. Informasi yang mempunyai nilai adalah informasi yang membantu penggunanya dalam penetapan atau pengambilan keputusan serta dapat di mengerti dan dipahami dengan mudah oleh penggunanya. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Jadi informasi dalam laporan keuangan akuntansi pemerintahan daerah harus memiliki beberapa karakteristik yang disyaratkan. Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-

Digital Repository Universitas Jember

ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, adapun karakteristik kualitas informasi laporan keuangan tersebut yaitu relevan dan andal.

Demi meningkatkan produktifitas daerah maka Satuan Kerja Perangkat Daerah memerlukan suatu sistem untuk pelaporan keuangan yang dapat menunjang keberhasilan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam meningkatkan pendapatan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jika produktifitas dari Satuan Kerja Perangkat Daerah meningkat, maka akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas pelayanan publik. Selain itu adanya laporan keuangan yang berkualitas maka akan dapat memperlancar aktifitas pelayanan publik sehingga pelayanan terhadap publik dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah masih belum memenuhi kriteria nilai informasi yang disyaratkan. Mengingat bahwa karakteristik kualitatif merupakan unsur penting dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai dasar pengambilan keputusan, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi relevan dan keandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penyusunan Informasi Akuntansi yang berkualitas membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memahami atauran penyusunan laporan keuangan dengan standar pemerintah. Mardiasmo (2009:146) mengemukakan semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan dengan tepat waktu.

Tingginya kualitas sistem informasi akuntansi pemerintah juga ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki oleh institusi pemerintah. Mahmudi (2007:27) menjelaskan untuk menghasilkan laporan keuangan

Digital Repository Universitas Jember

pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah, sistem akuntansi didalamnya mengatur tentang sistem pengendalian internal (SPI), kualitas informasi laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian internal (SPI) yang dimiliki pemerintah daerah. Menurut Jogiyanto (2007:5) dengan adanya pengendalian intern diharapkan akan semakin tingginya kualitas informasi yang dihasilkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasi.

Dalam era globalisasi saat ini kita tidak dapat memungkiri terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat dan memberikan banyak manfaat di segala bidang termasuk dalam bidang keuangan. Dalam penginformasian akuntansi yang berkualitas teknologi merupakan suatu alat dan sarana untuk memenuhi karakteristik informasi yang berkualitas. Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi (TI-*information technology*) untuk membantu pengambilan keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif (Romney dan Steinbart, 2015:4). Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. (Kadir, 2007:2)

Untuk menyajikan informasi keuangan yang handal kepada para pemakai agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan, diperlukan upaya tertentu yang dipandang relevan, yaitu pengawasan keuangan (Tuasikal, 2007).

Informasi dari laporan yang dihasilkan harus sesuai dengan kualitas suatu informasi. Salah satunya adalah keandalan data Sistem Informasi Akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan tersebut agar dapat memudahkan dalam menetapkan anggaran.Informasi dalam penyusunan anggaran adalah mendapatkan data kuantitatif dan membuat keputusan penganggarannya. Proses mendapatkan data kuantitatif bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengertian tentang berbagai program yang dihasilkan *output* dan *outcome* yang diharapkan. Data

Digital Repository Universitas Jember

kuantitatif juga dapat memberikan informasi bagaimana keputusan harus melibatkan setiap level dari manajemen perguruan tinggi. Kualitas informasi dalam akuntansi keuangan harus bersifat relevan, dapat dimengerti, dapat diuji kebenarnya, dapat dibandingkan, tepat waktu, independen, dan lengkap.

Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan teori yang kuat agar dalam pelaporan sistem informasi akuntansi yang terjadi didalam pemerintahan. Kondisi tersebut menarik bagi peneliti untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruh kualitas sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah lumajang. Dalam penelitian yang berjudul "STUDI PERSEPSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DI LUMAJANG"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Lumajang.?
b. Apakah Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Lumajang.?
c. Apakah Teknologi Berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di lumajang.?
d. Apakah pengawasan keuangan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di lumajang.?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan peneliti yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kopetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Lumajang.

Digital Repository Universitas Jember

b. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Lumajang.
c. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh teknologi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di lumajang.
d. Untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh teknologi terhadap kualitas laporan kuangan pada SKPD di lumajang.

1.4 Manfaat Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususya peneliti dapat menerapkan ilmu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
b. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah Lumajang
Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan pada instansi sektor publik.
c. Bagi Masyarkat
Hasil ini bisa memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat, dan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata *Accountancy/Accounting/Constituency* yang diserap keadalam bahasa indonesia menjadi Akuntansi.

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun non bisnis) kepada pihak-pihak yang bekepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi). Pada dasarnya fokus utama dari akuntansi adalah transaksi bisnis (Diana dan Setiawati 2012:14). Transaksi bisnis adalah peristiwa ekono atau kegiatan perusahaan yang dapat dinyatakan dalam satuan moneter sehingga dapat dicatat oleh seorang akuntan. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, seperti menjawa panggilan telepon, mengirim surat, menerima pesan dari konsumen, mengirim pesanan ke konsumen, merekrut karyawan dan lain sebagainnya. Namun, tidak semua kegiatan dapat dikatagorikan sebagai transaksi bisnis.

Menurut Sumarsan (2013:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi diantaranya:

1. Pengindentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

2.1.1.1 Akuntansi sektor publik

Digital Repository Universitas Jember

Menurut Renyowijoyo (2013:1) akuntansi sektor publik adalah sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggung jawaban kepada publik.

Menurut Halim dan Abdul (2012:12-13)Akuntansi sektor publik berbeda secara luas dengan akuntansi sektor privat. Hal ini berkaitan dengan perbedaan karakteristik lingkungan organisasi diantara keduanya.

Tabel 2.1 Perbedaan Akuntansi Sektor Publik dengan Sektor Private

Variabel Organisasi	Sektor Publik	Sektor Privat
Tujuan	Motif non laba	Motif laba
Karakteristik	Sangat kompleks, domain luas, multifungsional, kepastian tinggi	Lebih spesifik, pembagian fungsi lebih jelas, controllable uncertainy
Struktur	Birokratis, kaku, hierarkis	Fleksibel
Proses	Penuh nuansa politis	Nuansa politis lebih tidak sebesar sektor publik
Sumber Dana	Publik >Pajak, retribusi dan lainya.	Pemilik, kreditur, investor (share holder)

Tujuan organisasi publik mempengaruhi misi, strategi dan program yang akan dilaksanakan. Masalah yang dihadapi sektor publik dalam hal ini adalah tujuan yang tidak jelas dan sama-samar, karena outputnya tidak seluruhnya dapat diukur secara andal, karena pada organisasi sektor publik tidak berorientasi pada maksimalkan laba sebagaimana yang menjadi tujuan organisasi bisnis. Sedangkan pada organisasi bisnis /swasta tujuan utama adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, sedangkan pada organisasi sektor publik membeli pelayanan, seperti kesehatan masyarakat, pendidikan, penegakan hukum, keamanan, transportasi publik, dan penyediaan barang kebutuhan publik seperti bahan pokok masyarakat, sehingga pada organisasi swasta lebih menekankan pada tujuan finansial dari pada organisasi sektor publik.

Digital Repository Universitas Jember

Peran Akuntansi dalam organisasi Sektor Publik menurut Halim dan Abdul (2012:15) akuntansi sektor publik sering disebut sebagai akuntansi dana karena kehasan dari fokus pencarian sumber dan alokasi sumber dari dan untuk publik. Sedangkan pertanggung jawabannya mencakup laporan mengenai realisasi anggaran dan kegiatan.

Tujuan dan fungsi akuntansi sektor publik menurut Renyowijoyo (2012:20) tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik

1. *Complaiance dan stewardship* (kepatuhan dan pengelolaan)
2. *Accountability dan Retrospective Reporting* (akuntabilitas dan pelaporan retrospektif)
3. *Planning dan authorization information* (perencanaan dan otorisasi informasi)
4. *Iability* (kelangsungan organisasi)
5. *Public relation* (Hubungan masyarakat)
6. *Source of Fact and Figures* (Sumber fakta dan gambaran)

2.1.2 Persepsi

2.1.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Digital Repository Universitas Jember

Bimo, Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Syarat Terjadinya Persepsi Menurut Sunaryo (2004: 98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

a. Adanya objek yang dipersepsi
b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

2.1.2.2 Faktor Persepsi

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Menurut Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004: 70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

Digital Repository Universitas Jember

b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
c. Perhatian Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek

2.1.2.3 Proses Persepsi

Proses Persepsi Menurut Toha (2003: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

a. Stimulus atau Rangsangan Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
b. Registrasi Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftar semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.
c. Interpretasi Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi menurut Sedarmayanti (2008:126) yaitu karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksi pada berbagai keadaa dan tugas pekerjaan.

Digital Repository Universitas Jember

Suparno (2012:27) mengemukakan kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan.

Sedangkan menurut Kepala Badan Kepegawaian Negeri No:46A Tahun 2003 Pengertian Kopetensi adalah kemampuan dan Karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

2.1.3.1 Aspek dalam Kompetensi Sumber Daya Manusia

Aspek yang terkandung dalam Kompetensi Menurut Gordon dalam Sutrisno (2010:204) beberapa aspek yang terkandung antara lain:

1. Pengetahuan (*kwoledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang bagai sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.
3. Nilai (value), adalah suatu standar yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain).
4. Kemampuan (skill), adalah suatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan.
5. Sikap (Attitude), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap gaji.
6. Minat (interest), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya melakukan suatu aktivitas kerja.

Digital Repository Universitas Jember

Menurut Hutapea dan Thoha (2008:8) mengungkapkan ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah informasi yang dimiliki seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertetu). Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan.
2. Keterampilan (*skill*) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahan kepada seorangpegawai dengan baik dan maksimal.
3. Sikap (*attitude*) merupaka pola tingkah seorang pegawai didalam peran melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahan.

Menurut Werther dan Davis dalam Sutrisno (2009:1) Sumber daya manusia adalah pegawai dan yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan organisasi.

Digital Repository Universitas Jember

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

Dalam sebuah organisasi didirikan tentunya si pendiri memiliki tujuan. Salah satu dari tujuan tersebut adalah memperoleh laba, agar usaha tersebut dapat bertahan dan memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuan lainnya. Semakin banyaknya sumber daya maka di perlukan pengawasan untuk menjaga sumber daya tersebut agar organisasi yang didirikan semakin berkembang. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian yang dapat menjaga asset , kekayaan dan sumber daya dalam organisasi.

Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja menurut (Anggraeni, 2012:10)

Menurut Agoes (2012:100) pengertian pengendalian internal yaitu proses yang dijalanankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapain tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisien operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:226) Pengendalian Internal (*Internal Control*) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan menandai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah dicapai

1. Mengamankan aset- mencegak atau mendeteksi perolehan, penggunaan atau penempatan yang tidak sah.
2. Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.
3. Memberikan informasi yang akurat dan reliabel.
4. Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
5. Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.
6. Mendorong ketataan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan.
7. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

2.1.5.1 Fungsi Pengendalian Internal

Digital Repository Universitas Jember

Fungsi Penting Pengendalian Internal Menurut Romney dan Steinbart (2015:226). sebagai berikut:

1. Pengendalian Preventif (*Preventif Control*), mencegah masalah sebelum timbul. Contohnya merekrut personel berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai, dan mengendalikan akses fisik atas aset dan informasi
2. Pengendalian Detektif (*Detective Control*), menemukan masalah yang tidak terelakkan. Contohnya, menduplikasi pengecekan kalkulasi dan mensyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo bulanan.
3. Pengendalian Korektif (*Corrective Control*), mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memperbaiki dan memulihkannya dari kesalahan yang dihasilkan. Contohnya, menjaga salinan *backup* dan *file*, perbaikan kesalahan entri data, dan pengumpulan ulang transaksi-transaksi untuk pemrosesan selanjutnya.

2.1.4.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan dalam adanya Sistem Pengendalian Internal menurut Mahmudi (2010:20) adalah:

1. Untuk melindungi aset (termasuk data) negara
2. Untuk memelihara catatan secara rinci dan akurat
3. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan andal
4. Untuk menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Standar Akuntansi Pemerintaan / SAP)
5. Untuk efisiensi dan efektifitas operasi
6. Untuk menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang yang berlaku.

2.1.4.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2014:163) adalah

1. Menjaga kekayaan organisasi
   a. Pengguna kekayaan organisasi hanya melalu sistem otorisasi yang telah diterapkan
   b. Pertanggung jawaban kekayaan organisasi yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada.

Digital Repository Universitas Jember

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
   a. Pelaksanaan transaksi melalu sistem otorisasi yang telah ditetapkan
   b. Pencatatan transakssi yang telah terjadi dalam catatan akuntansi
3. Mendorong efisiensi, dan
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sedangkan menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tujuan sistem pengendalian internal adalah

1. Keandalan laporan keuangan
   Umumnya, pengendalian yang relevan dengan suatu audit berkaitan dengan tujuan entitas dalam membuat laporan keuangan bagi pihak luar yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di indonesia.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
   Pengendalian yang berkaitan dengan tujuan operasi dan kepatuhan mungkin relevan dan suatu audit jika kedua tujuan tersebut berkaitan dengan data yang dievaluasi dan digunakan auditor dalam prosedur audit.
3. Kepatuhan Terhadap hukum dan peraturan berlaku
   Suatu entitas umumnya mempunyai pengendalian yang berkaitan dengan tujuan yang tidak relevan dengan suatu audit dan oleh karena itu tidak perlu di pertimbangkan.

2.1.5.4 Unsur Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terdiri atas unsur:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal.

2.1.4.5 Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sedangkan komponen penting yang terkait dengan sistem pengendalian internal khusus nya kegiatan pengendalian menurut Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 antara lain:

Digital Repository Universitas Jember

a. Sistem dan Prosedur Akuntansi
b. Otorisasi
c. Formulir, Dokumen dan Catatan
d. Pemisahan tugas.

Komponen-komponen Pengendalian Internal Menurut Widjaja Tunggal (2010:196) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Lingkungan Pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya. Meliputi beberapa faktor antara lain:
   a. Integritas dan Etika
   b. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi
   c. Dewan komisaris dan komitmen audit
   d. Filosofi manajemen dan jenis operasi
   e. Struktur organisasi
   f. Kebijakan dan praktik Sumber Daya Manusia.
2. Penilaian Resiko (*Riskassesment*)
   Terdiri dari identifikasi resiko. Identifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti pengembangan teknologi, persaingan dan perubahan ekonomi. Faktor internal diantaranya kompetisi karyawan, sifat dari aktiitas bisnis, dan karakterister pengolahan sistem informasi. Sedangkan analisis resiko meliputi kemungkinan terjadinya resiko dan bagaimana mengelola resiko.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
   Terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin karyawan melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas pengendalian meliputi *riview* terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas, dan pengendalian terhadap sistem informasi. Pengendalian terhadap sistem informasi meliputi dua cara yaitu *General Controls,* mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan *system development* dan *Aplication Controls,* mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin *completeness, accuracy, authorization and validity* dari proses transaksi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Digital Repository Universitas Jember

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk *asset,* utang , dan ekuitas yang bersangkutan.

Kualitas Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi yang mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dari tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Suatu tanggung jawab manajemen yang penting adalah membangun dan memelihara pengendalian internal. Manajemen memantau pengendalian internal untuk mempertimbangkan apakah pengendalian tersebut dimodifikasi sebagai mestinya jika perubahan kondisi menghendakinya.

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

2.1.5 Teknologi informasi

Dalam perkembangan zaman yang semakin moderen akan di iringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang moderen juga yang dikenal sebagai teknologi informasi. Yang pada awalnya ditemukan oleh bangsa prasejarah dengan membuat gambar-gambar di dinding, batu, goa dan lainnya tentang kehidupan pada waktu itu. Sampai saat ini dan terus berkembang tetapi dalam bentuk moderen.

Romney dan Steinbart (2015:4) mengemukakan Teknologi Informasi adalah Komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil dan mentransmisikan dan memanipulasi data.

Digital Repository Universitas Jember

Menurut Latif dan Rianto (2011:4) Teknologi Informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

Menurut Hamza dan Lamatenggo (2011:57) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatakan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yag berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Menurut Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimoan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Manfaat Teknologi secara umum ada dua pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah

1. *Learning About Computer and The Internet* yaitu Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misal ilmu komputer (*Computer Science*)
2. *Learning With Computers and The Internet,* Yaitu Teknologi informasi memfasilitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Warsita (2008:137), TI merupkan segala bentu pengguna atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan / pemanfaatan teknologi infomrasi yakni:

1. Tutorial, merupakan program dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik.

Digital Repository Universitas Jember

2. Praktik dan latihan (*drill and practice*), yaitu untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep.
3. Simulasi (*simulation*), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tetang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti akan jatuh atau menabrak, terjadi malah petaka dan sebagainya.
4. Percobaan atau Eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia.
5. Permainan (*game*), yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.

Dalam pemanfaatan Teknologi Informasi diperlukan peralatan / perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi. Menurut Jamal (2011:164) perangkat-perangkat teknologi informasi:

1. Komputer adalah perangkat berupa *hardware* dan *software* yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpan untuk ditampilkan di lain waktu. Informasi yang dihasilkan komputer dapat berupa tulisan, gambar, suara, video, dan animasi.
2. Laptop/*Notebook*

   Laptop/*Notebook* adalah perangkat canggih yang fungsinya sama denga komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.

3. Deskbook

   Desbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuk yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah ditelatkan diatas meja tanpa memakan banyak tempat.

Digital Repository Universitas Jember

4. *Personal Digital Assistant* (PDA)/ Komputer Genggam

   PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat ini sehingga dapat dimasukan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

5. *Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memory Card*

   Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard adalah media penyimpanan data. Tetapi kelimanya dengan media yang berbeda.

2.1.5.1 Keuntungan Teknologi informasi

Keuntungan dari penerapan teknologi informasi menurut sutarman (2009:19) yaitu:

1. Kecepatan (Speed)
   Komputer dapat mengerjakan sesuatu perhitungan yang kompleks dalam hintungan detik, sangat cepat, jauh lebih cepat dari yang dapat dikerjakan oleh manusia.
2. Konsistensi (*Consistency*)
   Hasil pengelolahan lebih konsisten tidak berubah-ubah karena formatnya (bentuknya) sudah standar, walaupun dilakukan berulang kali, sedangkan manusia sulit menghasilkan yang persis sama.
3. Ketepatan (*Precision*)
   Komputer tidak hanya cepat, tetapi juga lebih akurat dan tepat (presisi). Komputer dapat mendeteksi suatu perbedaan yang sangat kecil, yang tidak dapat dilihat dengan kemampuan manusia, dan juga dapat melakukan perhitungan yang sulit.
4. Keandalan (*Reliability*)
   Apa yang dihasilkan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan dilakukan oleh manusia. Kesalahan yang terjadi lebih kecil kemungkinannya jika menggunakan komputer.

Digital Repository Universitas Jember

Indikator Teknologi Informasi yang bermanfaat menurut Maflikhah (2010) dalam teknologi informasi kemannfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua katageri lagi yaitu :

1. Kemanfaatan (meliputi):
   a. Menjadi pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
   b. Bermanfaat (*usefull*)
   c. Menambah produktifitas (*increas productivity*)
2. Efektivitas
   a. Mempertinggi efekifitas (*enchance effectiveness*)
   b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*)

2.1.6 Pengawasan Keuangan

Untuk menjamin dilaksanakannya suatu peraturan dan pengendalian agar tetap terlaksana dengan baik, efektif dan efisien serta secara akuntabilitas dan tepat sasaran, diperlukan pengawasan untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan penyimpangan pekerjaan.

Kadarisman (2013:171) mengemukakan pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilakukan oleh setiap pimpinan semua unit / satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

Menurut Siagian (2008:112) Pengawasan yaitu suatu proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya.

Menurut Siagian (2014:213) Proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang di lakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.51 Tahun 2010, tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011, yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses kegiatan yang ditunjukan untuk

Digital Repository Universitas Jember

menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Undang-Undang Daerah No.17 Tahun 2004 Pasal 1, tentang keuangan negara menjelaskan, bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2001, Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 1 Ayat 6 menyebutkan bahwa pengawasan pemerintah daerah adalah proses kegiatan yang ditunjukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.6.1 Proses Pengawasan Keuangan

Menurut Situmorang dan Juhir dalam Siagian (2008:139) Proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan mempergunakan dua macam teknik:

1. Pengawasan langsung (*direct control*) ialah apabila pimpinan organisasi organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk (a) inspeksi langsung, (b) on the spot observation, (c) on the spot report, yang sekaligus berarti pengambilan keputusan on the spot pula jika diperlukan. Akan tetapi karena banyaknya dan kompleksnya tugas-tugas seorang pimpinan terutama dalam organisasi yang besar, seorang pimpinan tidak mampu dapat selalu menjalankan pengawasan langsung itu. Karena itu sering pula ia harus melakukan pengawasan yang bersifat tidak langsung.
2. Pengawasan tidak langsung (*indirect control*) ialah pengawasan jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan itu dapat berbentuk: (a) tertulis , (b) lisan. Kelemahan dari pada pengawasan tidak langsung itu ialah bahwa sering para bawahan hanya melaporkan hal-hal positif saja. Dengan perkataan lain, para

Digital Repository Universitas Jember

bawahan itu mempunyai kecenderungan hanya melaporkan hal-hal yang diduganya akan menyenangkan pimpinan.

2.1.6.2 Pegawasan yang efektif

Menurut Fattah (2004:106) mengatakan pengawasan dapat berfungsi efektif antara lain:

1. Pengawasan harus dikaitkan dengan tujuan
2. Standar yang masih dapat dicapai harus ditentukan, ada dua tujuan yaitu : motivasi dan untuk dijadikan patokan guna membandingkan dengan prestasi, artinya jika pengawasan ini efektif dan dapat memotivasi seluruh anggota untuk mencapai prestasi tinggi.
3. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi.
4. Banyaknya pengawasan harus dibatasi, artinya jika pengawasan terhadap bawahan terlampau sering. Ada kecenderungan mereka kehilangan otonomnya dan dapat dipersepsi pengawasan penyelewengan.
5. Sistem pengawasan harus dikemudikan tanpa mengorbankan otonom dan kehormatan pimpinan tetapi fleksibel. Artinya sistem pengawasan menunjukkan kapan, dan dimana tindakan koreksi harus diambil.
6. Pengawasan hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan artinya tidak hanya mengungkap penyimpangan dari standar tetapi pada penyediaan perbaikan, menentukan tindakan perbaikan.
7. Pengawasan hendaknya mengacu pada prosedur pemecahan masalah. Yaitu menemukan penyebab, membuat rancangan pengulangan, melakukan perbaikan, mengecek hasil perbaikan, mencegah masalah serupa.

Dalam pengawasan terdapat beberapa tipe pengawasan seperti yang diungkapkan Winardi dalam bukunya Kepemimpinan dalam Manajemen (2011:589). Fungsi pengawasan dapat dibagi dalam tiga macam tipe, atas dasar fokus aktifitas pengawasan, antara lain :

a. Pengawasan Pendahuluan (*Preliminary Control*)

Digital Repository Universitas Jember

Prosedur-prosedur pengawasan pendahuluan mencakup semua upaya manajerial guna memperbesar kemungkinan bahwa hasil-hasil aktual akan berdekatan hasilnya dibandingkan dengan hasil-hasil yang direncanakan. Merumuskan kebijakan-kebijakan termasuk dalam fungsi perencanaan sedangan tindakan implementasi kebijakan merupakan bagian dari fungsi pengawasan.

Pengawasan Pendahuluan Meliputi :

1. Pengawasan Pendahuluan Sumber Daya Manusia.
2. Pengawasan Pendahuluan Bahan-bahan.
3. Pengawasan Pendahuluan Modal.
4. Pengawasan Pendahuluan Sumber-sumber daya finansial.

b. Pengawasan pada saat kerja berlangsung (*Cocurrent Control*)

- Concurrent Control terutama terdiri dari tindakan-tindakan para suvervisor yang mengarahkan pekerjaan pada bawahan mereka.
- Direction Control berhubungan dengan tindakan-tindakan para manajer sewaktu mereka berupaya untuk :

1. Mengajarkan para bawahan mereka bahwa bagaimana cara penerapan metode-metode serta prosedur-prosedur yang tepat.
2. Mengawasi pekerjaan mereka agar pekerjaan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Proses memberikan pengarahan bukan saja meliputi cara dengan apa petunjuk-petunjuk dikomunikasikan tetapi ia meliputi juga sikap orang-orang yang memberikan penyerahan.

c. Pengawasan Feed back (*Feed back Control*)

Sifat khas dari metode-metode pengawasan feed back (umpan balik) adalah bahwa dipusatkan perhatian pada hasil-hasil historikal, sebagai landasan untuk mengoreksi tindakan-tindakan masa mendatang.

Adapun sejumlah metode Pengawasan feed back yang banyak dilakukan oleh dunia bisnis yaitu :

a. Analisis Laporan Keuangan
b. Analisis Biaya Standar

Digital Repository Universitas Jember

c. Pengawasan Kualitas

d. Evaluasi Hasil Pekerjaan Pekerja

2.1.7 Kualitas Informasi

Dalam suatu organisasi memang informasi adalah suatu yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam sehari-hari, baik pengambilan keputusan yang tidak penting atau pun disaat pengambilan keputusan yang sangat penting.

Kualitas sendiri memiliki banyak makna bagi setiap orang oleh karena itu mungkin definisi kualitas setiap orang berbeda-beda tergantung kontek kualitasnya sendiri. Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia yang dikutip oleh Wijaya (2011:11) Kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas dapat pula di definisikan sebagai tingkat keunggulan, sehingga kualitas merupakan ukuran relatif kebaikan.

Sedangkan pengertian informasi menurut Mcleod (2010:35) merupakan data yang telah diproses atau memiliki arti adapun karakteristik yang dimiliki oleh informasi seperti: relevansi, akurat, ketepatan waktu dan kelengkapan.

Kualitas Informasi Akuntansi dapat dilihat saat pengelelolahan data keuangan yang awalnya berupa data informasi kuangan di oleh menjadi laporan keuangan dimana informasi keuangan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal atau pun pihak internal

Menurut Susanto (2008:16), kualitas informasi akuntansi adalah terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantara hardware, software, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data.

Menurut PSAK no.1 Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2015), Kualitas Informasi Akuntansi dilihat secara umum memiliki empat dimensi kualitas informasi yaitu:

Digital Repository Universitas Jember

a. Dapat Dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai informasi diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Walaupun demikian, kesulitan pemakai untuk memahami informasi tentuk tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk tidak memasukan informasi ke dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Agar dapat bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki keputusan relevan kalau dapat mempengaruh keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. Peran informasi dalam peramalan (Predictive) dan penegasan (confirmatory) berkaitan satu sama lain. Dengan kata lain. Agar informasi relevan, informasi itu harus memiliki predictive value (meramalkan nilai masa yang akan datang), feedback value (menguatkan atau mengoreksi pengharapan yang sudah lalu) pada saat yang sama disampaikan pada waktu yang tepat,

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai pennyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekatnya atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

d. Dapat Diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecederungan (*trend*) posisi dan

Digital Repository Universitas Jember

kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karenanya, pengukuran dan penyajian transaksi yang harus dilakukan secara konsisten. Daya banding tidak berarti keseragaman, sehingga menghalangi pengguna standar akuntansi yang lebih baik.

Menurut Jogiyanto (2005:65-66), informasi agar bermanfaat harus memiliki kualitas sebagai berikut:

a. Relevan, yaitu menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikan kemampuan untuk memprediksi, atau menegask an ekspektasi semula;
b. Dapat dipercaya, yaitu bebas dari kesalahan atau bisa secara akurat menggambarkan kejadian atau aktifitas organisasi;
c. Lengkap, yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai;
d. Tepat waktu, yaitu disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi;
e. Proses pembuatan keputusan;
f. Mudah dipahami, yaitu disajikan dalam format mudah dimengerti;
g. Dapat diuji kebenarannya, yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Nilai informasi juga di tentukan dari dua hal yaitu secara manfaat dan biaya saat mendapatkannya, suatu informasi dikatakan bernilai apabila nilai manfaatnya lebih efektif dari pada cara mendapatkannya. Tetapi perlu di perhatikan bahwa informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sebagai informasi tidak dapat ditaksir keuntungan dengan suatu nilai tetapi dapat ditaksir nilai ke efektifannya.

2.1.8 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:1): Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan

Digital Repository Universitas Jember

arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 1) adalah : "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas".

Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Secara lebih rinci, Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2014:11), dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Bersifat historis;
   Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.Misalkanya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
2. dan Menyeluruh
   Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian

Digital Repository Universitas Jember

sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Secara lengkap menurut Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Dari beberapa unsur-unsur laporan keuangan diatas, penulis hanya menggunakan laporan Neraca dan laporan laba rugi.

Digital Repository Universitas Jember

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai penganggaran dan sistem informasi sudah pernah dilakukan sebelumnya:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saddam (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau	1. Sistem Pengendalian Internal 2. Teknologi 3. Sumber Daya Manusia 4. Kualitas Data	1. Sistem Pengendalian Internal Secara Parsial Berpengaruh terhadap informasi laporan keuangan 2. Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Riau 3. Sumber daya Manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah Provinsi Kepulauan Riau 4. Kualitas Data secara Parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Riau Secara Simultan (bersama-sama) Sistem Pengendalian Internal, Teknologi, Sumber daya Manusia , dan kualitas

Digital Repository Universitas Jember

				data berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Riau.
2.	Anggraeni (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo)	1. Kualitas Sumber Manusia 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi 3. Sistem Pengendalian Internal 4. Pengawasan Keuangan Daerah 5. Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.	1. Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 2. Pemanfaatan Teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 3. Sistem Pengendalian Internal Akuntansi tidak mempunya pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan pemerintah daerah. 4. Pengawasan Keuangan Daerah Berpengaruh Positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Digital Repository Universitas Jember

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka pemikiran konseptual dalam penelitian ini adalah:

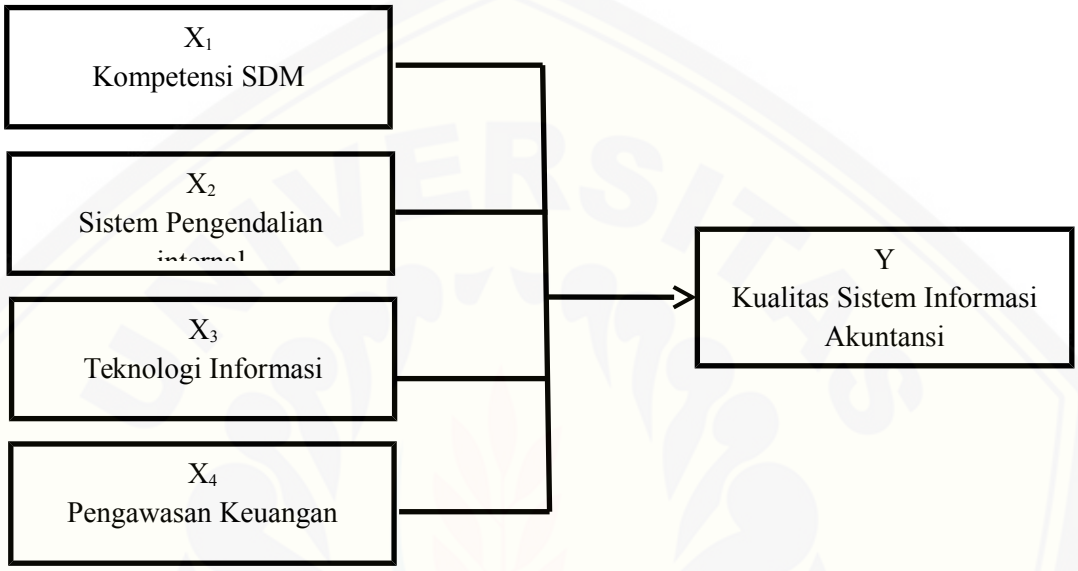

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Notoatmodjo (2009:4) kualitas Sumber Daya Manusia dapat membantu untuk menghasilkan informasi. Sehingga dalam proses pelaporan keuangan, sumber daya manusia sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam penyajian laporan keuangan pun otomatis akan meningkat.

Kopetensi sumber daya manusia yang baik yang dapat menunjang kualitas sistem informasi akuntansi pada pemerintahan, karena sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam menunjang semua kegiatan dalam keuangan pemerintah. Hal tersebut membuat sumber daya manusia menjadi sangat krusial

Digital Repository Universitas Jember

apabila kopetensi sumber daya manusia tidak memadai dan akan dapat berjalan secara tidak maksimal dalam pelaporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten yang mampu dan mengerti logika akuntansi dengan baik dalam sistem informasi akuntansi pemerintahan.

Dalam penelitian Saddam (2014) dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dngan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntasi

Dalam Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal adalah yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah yang baik, diperlukan sistem pengendalian internal, karena dengan adanya sistem pengendalian internal dalam pelaporan akuntansi di organisasi pemerintah. Dapat memberikan keyakinan dengan apa yang telah dicapai, serta mencegah adanya penyelewengan, kesalahan, kecurangan, inkonsistensi dan inefisiensi didalam operasional keuangan di SKPD lumajang.

Dalam penelitian Saddam (2014) sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan karena pengendalian

Digital Repository Universitas Jember

internal akuntansi dibuat untuk mencegah terjadi inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Pengendalian administratif dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (dikerjakannya setelah adanya pengendalian akuntansi)

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.4.3 Pengaruh Teknologi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam Ketentuan Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebut bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Berkewajiban untuk mengembangkan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju serta potensi pemanfaatan yang semakin luas, maka dapat membuka potensi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengakses, mengelola dan menggunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat serta meminimalkan terjadinya kesalahan. Sehingga dalam pelaporan informasi akuntansi pemerintahan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu.

Dalam Penelitian Anggraeni (2014) pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandal pelaporan keuangan pemerintah, karena teknologi informasi tidak atau belum dimanfaatkan secara optimal, kurangnya ketersediaannya komputer yang memadai, penggunaan jaringan internet yang belum optimal, serta pengimplementasian teknologi informasi yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga implementasi teknologi informasi menjadi sia-sia dan semakin mahal dan tidak dapat mendukung penyajian pelaporan keuangan yang handal.

H3: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2.4.4 Pengaruh Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.51 Tahun 2010, tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011, yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses kegiatan yang ditunjukan untuk

Digital Repository Universitas Jember

menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengawasan keuangan merupakan upaya untuk mengenali penyimpangan serta hambatan didalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu bila terjadi penemuan penyimpangan serta hambatan, maka diharapkan agar dapat segera dideteksi dan dikoreksi kembali serta di evaluasi, sehingga informasi yang ada agar dapat digunakan oleh pemakai atau pihak-pihak yang berkepentingan secara maksimal.

Menurut Penelitian Anggraeni (2014) pengawasan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, karena pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewenagan atau penyimpanan atas tujuan yang akan dicapai. Fungsi pengawasan juga sebagai tindakan korektif, apabila ditemukan adanya penyimpangan, kekeliruan, serta pemborosan dapat segera diatasi. Melalui pengawasan, diharapkan dapat membantu kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efisien dan efektif.

H4: Pengawasan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu dengan pengujian hipotesis mengenai pengaruh kualitas informasi laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002). Jenis data yang digunakan dalam metode ini yaitu data subyek (Self Report Data) yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian yaitu bagian keuangan dan kepala cabang Satuan Kerja Perangkat Daerah Lumajang.

Data yang akurat dan sistematis diperlukan untuk dapat menganalisa dan menginterpretasikan data dengan baik sehingga hasil yang dicapai mampu menggambarkan situasi objek yang diteliti dengan benar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

   Data primer menurut Indriantoro dan Supomo (2011: 146) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penelusuran langsung dan melalui wawancara dengan pihak SKPD di Kabupaten Lumajang pada bagian pembuatan anggaran atau yang berwenang.

b. Data sekunder menurut Indriantoro dan Supomo (2011:146) merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan laporan tertulis dari pihak SKPD di lumajang serta literatur lain. Dari data sekunder ini penulis memperoleh catatan yang akan dianalisis dan di evaluasi bersama dengan data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik

Digital Repository Universitas Jember

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono 2017:81)

Jumlah SKPD yang ada dikabupaten Lumajang adalah 22 SKPD dan total populasi dari sub bagian keuangan adalah 138. Sedangkan jumlah responden yang menjadi sampling yaitu sebanyak 61 responden.

Tabel 3.1 Daftar SKPD di lumajang

No	Nama SKPD	No	Nama SKPD
1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	12	Dinas Lingkungan Hidup
2	Dinas Perikanan	13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3	Dinas Ketahanan Pangan	14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
4	Dinas Pariwisata & Kebudayaan	15	Dinas Perdagangan
5	Dinas Tenaga Kerja	16	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu
6	Dinas Pertanian	17	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	18	Dinas Sosial
8	Dinas Kesehatan	19	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
9	Dinas Pendidikan	20	Dinas Pemuda dan Olah Raga
10	Dinas Perhubungan	21	Dinas Komunikasi dan Informatika
11	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	22	Dinas Satuan Pramong Praja

Sumber : Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Lumajang

Responden yang ditunjuk dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Dinas
b. Sekertaris Dinas
c. Kepala Subbagian Keuangan
d. Staf Keuangan yang terdiri dari

Digital Repository Universitas Jember

a) Bendahara Pengeluaran
b) Bendahara Penerimaan
c) Bendahara Gaji
d) Kasir
e) Petugas Akuntansi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau daftar pertanyaan, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada responden untuk dijawab atau diisi, kemudian diberi nilai. Sampel penelitian ini menggunakan metode *snowball, Snowball* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metode ini diguakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu (Rochaety, 2009)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017:38) Mengemukakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti utuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen yang dijelaskan Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antendent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sumber daya Manusia(X_1), Sistem Pengendalian Internal(X_2), Teknologi (X_3), Pengawasan Keuangan (X_4)

a. Sumber daya Manusia(X_1)

Yang terkandung dalam Kompetensi Sumber daya Manusia menurut menurut Gordon dalam Sutrisno (2010:204)

1. Pengetahuan
2. Pemahaman
3. Nilai

Digital Repository Universitas Jember

4. Kemampuan
5. Sikap
6. Minat

b. Pengendalian Internal(X_2)

Unsur-unsur pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terdiri atas unsur:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

c. Teknologi (X_3)

Indikator Teknologi Informasi yang bermanfaat menurut Nur Maflikhah (2010) dalam teknologi informasi kemannfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua katageri lagi yaitu :

1. Kemanfaatan (meliputi):
   a. Menjadi pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
   b. Bermanfaat (*usefull*)
   c. Menambah produktifitas (*increas productivity*)
2. Efektivitas
   a. Mempertinggi efekifitas (*enchance effectiveness*)
   b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*)

d. Pengawasan Keuangan (X_4)

Menurut Nanang Fattah (2004:106) mengatakan pengawasan dapat berfungsi efektif antara lain:

1. Pengawsan harus dikaitkan dengan tujuan
2. Standar yang masih dapat dicapai harus ditentukan
3. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi
4. Banyaknya pengawasan harus dibatasi, artinya jika pengawasan terhadap bawahan terlampau sering
5. Sistem pengawasan harus dikemudikan tanpa mengorbankan otonom dan kehormatan pimpinan tetapi fleksibel
6. Pengawasan hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan
7. Pengawasan hendaknya mengacu pada prosedur pemecahan masalah

Digital Repository Universitas Jember

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen yang dijelaskan Menurut Sugiyono (2017:39) variabel sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kualitas informasi (Y). Variabel ini adalah variabel kualitas informasi ini dapat mempengaruhi proses dalam sistem informasi akuntansi pada SKPD di lumajang.

a. Kualitas Informasi Laporan keuangan (Y)

Pelaporan Akuntansi yang berkualitas oleh PSAK no.1 Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2015) yaitu:

1. Relevan
2. Keandalan
3. Dapat Dipahami
4. Dapat Diperbandingkan

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2017:147)

Ada dua syarat penting yang berlaku untuk sebuah kuesioner yaitu valid dan reliabenya instrumen yang ada dikuesioner tersebut, untuk itu diperlukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reabilitas digunakan untuk sejauh mana suatu instrument bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasikan data yang sama.

3.6.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2014:267) menjelaskan uji validitas merupakan suatu alat ukur test dalam kuesioner. Validitas artinya derajad ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Digital Repository Universitas Jember

Menurut Arinkunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan. Uji validitas sebuah data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang akan diteliti secara tepat. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji coefficient correlation pearson. Jika korelasi antara masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid. (Suyoto, 2011:75)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2011:175), uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadapat gejala yang sama dengan menggunakan alat pengikur yang sama pula. Teknik pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cornbach alpha > 0,60.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji herokedastisitas. Uji asumsi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memastikan model yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, bebas dari masalah multikolinieritas, dan hererokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Digital Repository Universitas Jember

Pada dasarnya penarikan sampel penelitan telah melalu prosedur sampling, namun tidak menutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas terhadap sampel yang diambil untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis analisis normalitas salah satunya kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dengan mendasarkan pada uji kolmogorov-smirnov (KS) dengan nilai p 2 sisi (two tailed) (Sugiono dan Susanto, 2015:321). Apabila nilai probabilitasnya signifikan K-S ≥5% atau 0,05, maka data berdistribusi normal (Umar, 2011:180).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multi kolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya vaiabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF (Variance Infkation Factor) yang dihasikan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2015:185).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan ntuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengematan yang lain tetap, Maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas (Sugiyono dan Susanto, 2015:336).

Gozali (2006 :105) menjelaskan cara untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas dengan cara yaitu:

a. Jika pola tertent seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yag jelas serta titik-titik menyebar maka terjadi gejala heterokedastisitas.

3.6.5 Pengujian hipotesis

Menurut indriantoro dan bambang (2014:202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk peneitian terhadap satu variabel penelitian yang

Digital Repository Universitas Jember

bertujuan untuk menguji hipotesis. Dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis).

1. Uji Regresi Linier Berganda

   Data yang telah dikumpulkan maka akan diolah dengan menggunakan alat analisis yakni analisis regresi linier berganda (moderated regression analysis) dengan menggunakan program SPSS. Analisis yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu varibel dependen dan memprediksi variabel dengan menggunakan dua atau lebih variabel dependen (Ghozali, 2013). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumbedaya manusia, teknologi informasi, pengendalian internal, pengawasan keuangan terhadap kualitas Informasi laporan keuangan pada SKPD.

   Model 1:

   $$Y1 = \alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+\beta4X4+e$$

   Keterangan:

   Y1 = Kualitas Informasi Laporan Keuangan
   α = Konstanta
   β1 = Koefisien regresi Sumber Daya Manusia
   β2 = Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal
   β3 = Koefisien regresi Teknologi Informasi
   β4 = Koefisien regresi Pengawasan Keuangan
   X1 = Variabel Sumber Daya Manusia
   X2 = Variabel Sistem Pengendalian Internal
   X3 = Variabel Teknologi Informasi
   X4 = Variabel Pengawasan Keuangan
   e = Variabel pengganggu

2. Uji F

   Uji F adalah uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analsis regresi linier. Jika uji F tidak signifikan maka tidak disarankan untuk melakukan uji T atau uji parsial. Uji dilakukan menggunakan tabel ANOVA yang bertujuan menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat

Digital Repository Universitas Jember

signifikan 0,05. Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan probabilitas)

1. Jika probabilitas > 0,05 maka H0 tidak berhasil ditolak yang erarti bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memperediksi variabel dependen.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka H0 berhasil ditolak yang berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi varibel dependen.

Atau dapat juga menggunakan perbandingan antara F hitung dan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika F hitung > tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa model regesi laya untuk digunakan dalam penelitian.
2. Jika F hitung < dari F tabel Ha ditolak dan H0 diterima berarti bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011:84).

3. Uji t

   Uji statistik pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung denga t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

   a. Apabila t hitung >t tabel dan tingkat signifikasi (α) <0,05 maka H0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadapa variabel dependen.
   b. Apabila t hitung < t tabel dan tingkat signifikasi (α)>0,05 maka diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:84)

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

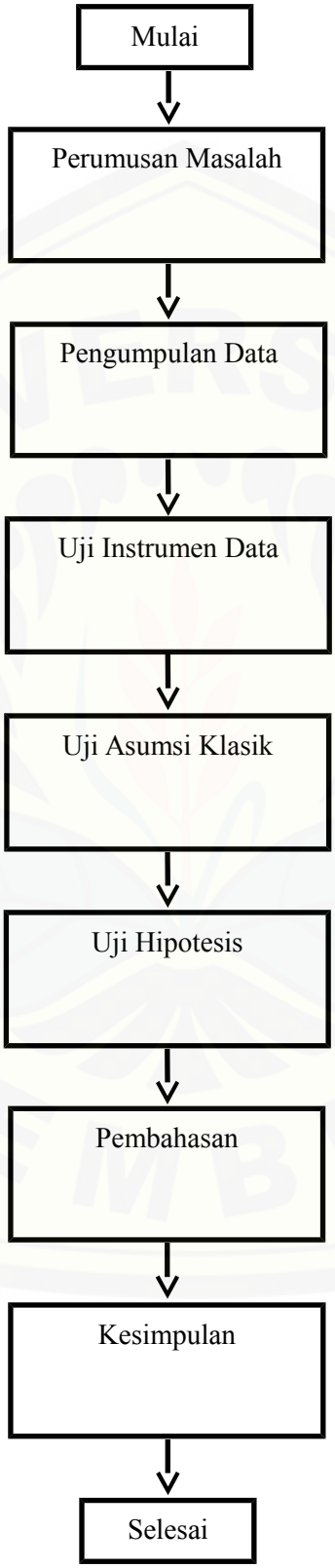

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganaisis dan mendapatkan bukti empiris ang dapatmempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Lumajang, khususnya kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, teknologi informasi, pemeriksaan keuangan. Yang diukur dengan melihat jawab responden terhadap pertanyaan atas masing-masing variabel dalam kuesioner yang diberikan. Penelitian ini mengambil sampel pada Satu Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporang keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang. Hal tersebut dapat dilihat dari pengetahuan, memahaman, nilai, kemampuan, sikap yang baik dan sesuai. Selain itu kondisi sub bagian keuangan sudah mendukung untuk penginformasian akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan untuk pengembangan keahlian dalam tugas masing-masing yang berhubungan dengan penginformasian akuntansi dan pengelolahan keuangann daerah.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporang keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan pengendalian internal yang bekerja dengan baik dalam pengendalian keuangan didalam Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang. Dengan cara menerapkan struktur yang jelas, pemisahan tugas yang berguna untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan penyelewengan dalam sub bagian keuangan dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang.

Digital Repository Universitas Jember

3. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporang keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang. Dalam hal ini pemerintah dalam lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang telah mengevaluasi dan mengembangkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Lumajang. Hal tersebut dilihat dari terpasangnya jaringan internet dalam setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang guna memudahkan pegawai untuk mengakses dan mentransfer data keuangan, jumlah komputer yang memadai yang memudahkan untuk penyusunan laporan keuangan melalui perangkat elektro berupa komputer atau notebook, serta pemerintah kabupaten lumajang menggunakan software/aplikasi berupa e-finance guna terhubungnya semua Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Keuangan Pemkab Lumajang.
4. Pemeriksaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem infrmasi akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang. Hal tersebut di lihat dari pengawasan yang didasari pada tujuan lalu dikaji ulang (di evaluasi) dan pembenahan atas kelemahan yang terjadi, dilakukan nya audit internal atau dari dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah dan dari Luar Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam hal ini melalui Inspektorat dan Badan Pengawas Keuangan.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, adapun kerterbatasan tersebut yaitu:

1. Terbatasnya wilayah untuk penelitian dalam hal ini hanya dilakukan dalam lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang saja. Perlu diadakan generalisasi dari hasil penelitian yang hanya dilakukan dalam satu wilayah tersebut.

Digital Repository Universitas Jember

2. Tidak menutup kemungkinan adanya variabel bias dalam hasil penelitian atau responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan untuk peneliti yang akan dilakukan selajutnya. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dalam penelitian. Misal dalam wilayah provinsi jawa timur.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian berupa penambahan variabel dan pengaruh kepada variabel lain. Misal komitmen organisasi, dan pengaruh terhadap anggaran keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi.*Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdul Halim. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Empat. Jakarta: Selemba Empat.

Amin Widjaja Tunggal (2010). *Key Concepts in Auditing and Assurance Service.* Jakarta: Harvarindo.

Anastasia Diana, Lilis Setiawati. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi II. Yogyakarta: Andi.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidika.* Yogyakarta: Diva Press.

Azhar Susanto. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.

Bambang, Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran*: *Landasan & Aplikasi,* Jakarta: Rineka.

Bimo, Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta : Andi.

Edy Sutrisno. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS (Edisi ke 4).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke Tujuh).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamentenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran.* Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Hutapea, Perulian dan Nurianna Thoba. (2008). Kompetensi Plus: Teori, Desain Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen.* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.

Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi.* Pendekatan Terstruktur teori dan pratik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi.

Digital Repository Universitas Jember

Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali Press.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

Maflikhah, Nur. (2010), *Peran Teknologi Informasi Pada Niat Untuk Mendorong Ketergantungan. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajeria.* Simposium Nasional Akuntansi 5, September 2002.

Mahmudi. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP YKPN.

Mcleod, Raymod. (2010). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.

Noordiwan. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

O'brian, James A, Marakas, George M. (2008). *Managment Information Systems, Eighth Edition,* New york: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Renyowijoyo, M. (2013). *Akuntansi Sektor Publik : Organisasi Non Laba*. Edisi III. Mitra Wacana Media.

Romney, Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sedarmayanti. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.

Siagian, Sondang P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siregar Sofyan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian.*Yogyakarta: Pusaka Baru Press.

Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.

Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Perawatan.* Jakarta: EGC.

Digital Repository Universitas Jember

Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tony Wijaya. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa.* Cetakan ke-1, Kembangan-Jakarta Barat: PT. Indeks.

Tuasikal, Askam. (2007). "*Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah* (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku)." Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik.

Winardi. (2011). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2011.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Pemerintah.

Saddam. (2014). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau*. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Anggraeni. (2014). *Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo)*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

www.lumajangkab.go.id

Digital Repository Universitas Jember

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1152/UN25.3.1/LT/2018 — 15 Maret 2018
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. **Kepala**
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Lumajang
Di
Lumajang

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 1999/UN25.1.4/LT/2018 tanggal 14 Maret 2018 perihal Ijin Penelitian,

Nama	: Andhi Dwi Prastyo
NIM	: 150810301160
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan	: Akuntansi
Alamat	: Jl. Sumatra Gg. Kenanga No.44 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian	: "Studi Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada SKPD Di Lumajang"
Lokasi Penelitian	: Dinas (terlampir) Kabupaten Lumajang
Lama Penelitian	: 5 Bulan (20 Maret-30 Agustus 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris II,

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
1. Kepala SKPD Dinas terlampir Kab. Lumajang;
2. Dekan FEB Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs;
4. Arsip.

mutu certification International ISO 9001 : 2008
KAN
CERTIFICATE NO : QMS/173

Digital Repository Universitas Jember

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan :Arif Rahman Hakim No. 1 Telp./Fax. (0334) 881586 e-mail : kesbangpol@lumajang.go.id
LUMAJANG - 67313

SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/KKN/PKL/KEGIATAN
Nomor : 072/561 /427.75/2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;

2. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang.

Menimbang : Surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember Nomor: 1152/UN25.3.1/LT/2018 tanggal 15 Maret 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian atas nama ANDHI DWI PRASETYO.

Atas nama Bupati Lumajang, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANDHI DWI PRASETYO
2. Alamat : Jl. Sumatra Gg Kenanga No.44 Sumbersari Jember
3. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
4. Instansi/NIM : Universitas Jember / 150810301160
5. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan Penelitian/Survey/KKN/PKL/Kegiatan:

1. Judul Proposal : Studi Persepsi yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada SKPD di Lumajang
2. Tujuan : Penelitian
3. Bidang Penelitian : Akuntansi
4. Penanggungjawab : Dr. SUSANTO,M.Pd
5. Anggota/Peserta : -
6. Waktu Penelitian : 20 Maret 2018 s/d 30 Agustus 2018
7. Lokasi Penelitian : Dinas (terlampir) di Kabupaten Lumajang

Dengan ketentuan :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan dan sejenisnya kepada Bupati Lumajang melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Lumajang setelah melaksanakan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan;
4. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak syah/tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan ini tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.

Lumajang, 22 Maret 2018

a.n KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN LUMAJANG
Kepala Bidang HAL,

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. ABU HASAN
Pembina
NIP. 19620801 199303 1 001

Tembusan Yth. :

1. Plt .Bupati Lumajang (*sebagai laporan*).
2. Sdr. Ka. Polres Lumajang,
3. Sdr. Ka. BAPPEDA Kab. Lumajang,
4. Sdr. Ka. Dinas (terlampir) di Kab. Lumajang,
5. Sdr. Ketua LPPM Univ. Jember,
6. Sdr. Yang Bersangkutan.

Digital Repository Universitas Jember

Y2	Y3	Y4	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL Y
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	42
4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	39
4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL X1
4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
5	4	5	5	4	5	4	4	5	41

Digital Repository Universitas Jember

4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
5	5	5	4	3	3	3	4	5	37
5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	2	5	5	5	5	4	40
4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
4	5	5	5	5	4	5	4	4	41
5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
4	4	5	4	4	5	5	5	4	40
5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
4	5	4	4	4	5	5	4	4	39
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
4	5	5	4	4	5	4	4	4	39
5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44

X21	X22	X23	X24	X25	X27	X28	X29	TOTAL X2
5	5	4	5	4	4	4	4	35
5	4	5	4	4	5	5	4	36
3	4	4	4	5	4	4	4	32

Digital Repository Universitas Jember

4	3	5	5	4	5	4	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	5	5	4	5	5	3	5	35
3	3	4	5	4	5	3	5	32
3	3	5	4	4	5	3	3	30
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	4	5	4	5	5	4	4	36
5	5	4	4	5	4	4	5	36
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	5	4	5	4	4	4	5	36
5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	3	5	5	4	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	5	4	5	5	4	4	35
4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	4	4	4	5	36
5	5	5	5	4	5	4	5	38

X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	TOTAL X3
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	5	5	4	5	4	4	5	36
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32

Digital Repository Universitas Jember

5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	5	4	5	4	4	34
5	4	4	4	3	3	5	5	33
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	4	5	5	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	2	5	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	4	4	4	5	4	4	4	34
5	5	4	4	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	5	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	3	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40

X41	X42	X43	X45	X46	X47	X48	TOTAL X4
4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	4	5	4	4	5	31
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	5	5	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	4	30
5	5	5	5	4	4	4	32
4	4	5	4	5	5	5	32
4	4	4	5	4	4	4	29

Digital Repository Universitas Jember

4	4	4	5	3	4	3	27
4	4	4	5	3	4	3	27
4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	4	4	32
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	32
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	32
5	4	5	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	5	5	4	4	5	31
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	5	4	4	5	4	30
4	4	4	4	5	4	5	30
5	4	4	5	4	4	5	31
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	5	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	5	4	31
3	3	3	4	4	3	4	24
5	4	4	5	4	4	4	30
5	5	5	5	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	4	4	32
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	4	5	5	4	5	32
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Lama Bekerja	Lama Bekerja Dalam Posisi Saat Ini	Latar Belakang Pendidikan
N	Valid	53	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	13	24,5	24,5	24,5
	36-50 tahun	25	47,2	47,2	71,7

Digital Repository Universitas Jember

	>50 tahun	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

enis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	31	58,5	58,5	58,5
	Laki-Laki	22	41,5	41,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Latar Belakang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	9	17,0	17,0	17,0
	D3	3	5,7	5,7	22,6
	S1	39	73,6	73,6	96,2
	S2	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 Tahun	7	13,2	13,2	13,2
	5-10 Tahun	7	13,2	13,2	26,4
	>10 Tahun	39	73,6	73,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Lama Bekerja Dalam Posisi Saat Ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	11	20,8	20,8	20,8
	2-5 Tahun	12	22,6	22,6	43,4
	5-10 Tahun	21	39,6	39,6	83,0
	>10 Tahun	9	17,0	17,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Correlations

		Y2	Y3	Y4	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Skor_total
Y2	Pearson Correlation	1	,252	,260	,480**	,408**	,078	,209	,472**	,082	,225	,438**
	Sig. (2-tailed)		,069	,060	,000	,002	,578	,133	,000	,560	,105	,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	,252	1	,126	,314*	,193	,164	,327*	,572**	,115	-,087	,421**
	Sig. (2-tailed)	,069		,367	,022	,167	,240	,017	,000	,414	,536	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	,260	,126	1	,713**	,477**	,502**	,222	,289*	,438**	,360**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,060	,367		,000	,000	,000	,110	,036	,001	,008	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y6	Pearson Correlation	,480**	,314*	,713**	1	,671**	,329*	,260	,507**	,334*	,333*	,698**

Digital Repository Universitas Jember

	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,000		,000	,016	,060	,000	,014	,015	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y7	Pearson Correlation	,408**	,193	,477**	,671**	1	,378**	,394**	,430**	,344*	,437**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,002	,167	,000	,000		,005	,004	,001	,012	,001	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y8	Pearson Correlation	,078	,164	,502**	,329*	,378**	1	,282*	,150	,248	,342*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,578	,240	,000	,016	,005		,041	,284	,073	,012	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y9	Pearson Correlation	,209	,327*	,222	,260	,394**	,282*	1	,531**	,483**	,325*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,133	,017	,110	,060	,004	,041		,000	,000	,018	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y10	Pearson Correlation	,472**	,572**	,289*	,507**	,430**	,150	,531**	1	,410**	,266	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,036	,000	,001	,284	,000		,002	,054	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y11	Pearson Correlation	,082	,115	,438**	,334*	,344*	,248	,483**	,410**	1	,474**	,596**
	Sig. (2-tailed)	,560	,414	,001	,014	,012	,073	,000	,002		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y12	Pearson Correlation	,225	-,087	,360**	,333*	,437**	,342*	,325*	,266	,474**	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,105	,536	,008	,015	,001	,012	,018	,054	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_total	Pearson Correlation	,438**	,421**	,638**	,698**	,696**	,537**	,634**	,627**	,596**	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	Skor_total
X11	Pearson Correlation	1	,201	,023	,277*	,065	-,039	,166	,054	,962**	,454**
	Sig. (2-tailed)		,149	,872	,045	,643	,779	,234	,702	,000	,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X12	Pearson Correlation	,201	1	,315*	,392**	,065	,132	,168	,009	,279*	,410**
	Sig. (2-tailed)	,149		,021	,004	,646	,346	,228	,948	,043	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X13	Pearson Correlation	,023	,315*	1	,228	,224	,322*	,172	,100	,093	,332*
	Sig. (2-tailed)	,872	,021		,100	,107	,019	,219	,474	,507	,015
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X14	Pearson Correlation	,277*	,392**	,228	1	,081	,129	,231	,140	,312*	,513**
	Sig. (2-tailed)	,045	,004	,100		,563	,357	,096	,319	,023	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X15	Pearson Correlation	,065	,065	,224	,081	1	,474**	,690**	,160	,098	,481**
	Sig. (2-tailed)	,643	,646	,107	,563		,000	,000	,254	,483	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X16	Pearson Correlation	-,039	,132	,322*	,129	,474**	1	,490**	,268	,008	,414**
	Sig. (2-tailed)	,779	,346	,019	,357	,000		,000	,052	,953	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X17	Pearson Correlation	,166	,168	,172	,231	,690**	,490**	1	,229	,207	,655**
	Sig. (2-tailed)	,234	,228	,219	,096	,000	,000		,100	,136	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X18	Pearson Correlation	,054	,009	,100	,140	,160	,268	,229	1	,092	,503**
	Sig. (2-tailed)	,702	,948	,474	,319	,254	,052	,100		,510	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X19	Pearson Correlation	,962**	,279*	,093	,312*	,098	,008	,207	,092	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043	,507	,023	,483	,953	,136	,510		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_total	Pearson Correlation	,454**	,410**	,332*	,513**	,481**	,414**	,655**	,503**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,015	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X27	X28	X29	Skor_total
X21	Pearson Correlation	1	,359**	,142	,392**	,079	,003	,409**	,215	,524**
	Sig. (2-tailed)		,008	,311	,004	,572	,981	,002	,122	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X22	Pearson Correlation	,359**	1	,005	,332*	,297*	-,074	,470**	,748**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,008		,974	,015	,031	,601	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X23	Pearson Correlation	,142	,005	1	,104	,131	,885**	,130	-,078	,481**
	Sig. (2-tailed)	,311	,974		,460	,351	,000	,354	,579	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X24	Pearson Correlation	,392**	,332*	,104	1	,170	,134	,345*	,388**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,004	,015	,460		,222	,338	,012	,004	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X25	Pearson Correlation	,079	,297*	,131	,170	1	,169	,255	,184	,407**
	Sig. (2-tailed)	,572	,031	,351	,222		,226	,065	,188	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X27	Pearson Correlation	,003	-,074	,885**	,134	,169	1	,110	-,035	,434**
	Sig. (2-tailed)	,981	,601	,000	,338	,226		,431	,804	,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X28	Pearson Correlation	,409**	,470**	,130	,345*	,255	,110	1	,318*	,541**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,354	,012	,065	,431		,020	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X29	Pearson Correlation	,215	,748**	-,078	,388**	,184	-,035	,318*	1	,513**
	Sig. (2-tailed)	,122	,000	,579	,004	,188	,804	,020		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_total	Pearson Correlation	,524**	,582**	,481**	,662**	,407**	,434**	,541**	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

		X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	Skor_total
X32	Pearson Correlation	1	,083	,357**	,202	,132	,168	-,069	,279*	,410**
	Sig. (2-tailed)		,554	,009	,147	,346	,228	,622	,043	,002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X33	Pearson Correlation	,083	1	-,033	,169	,600**	,280*	,124	,067	,290*
	Sig. (2-tailed)	,554		,813	,226	,000	,043	,375	,631	,035
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X34	Pearson Correlation	,357**	-,033	1	,103	,102	,139	,069	,332*	,475**
	Sig. (2-tailed)	,009	,813		,463	,469	,322	,623	,015	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X35	Pearson Correlation	,202	,169	,103	1	,341*	,585**	,131	,246	,615**
	Sig. (2-tailed)	,147	,226	,463		,012	,000	,349	,076	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X36	Pearson Correlation	,132	,600**	,102	,341*	1	,490**	,222	,008	,445**
	Sig. (2-tailed)	,346	,000	,469	,012		,000	,110	,953	,001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X37	Pearson Correlation	,168	,280*	,139	,585**	,490**	1	,187	,280*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,228	,043	,322	,000	,000		,180	,043	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X38	Pearson Correlation	-,069	,124	,069	,131	,222	,187	1	,048	,401**
	Sig. (2-tailed)	,622	,375	,623	,349	,110	,180		,734	,003
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X39	Pearson Correlation	,279*	,067	,332*	,246	,008	,280*	,048	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,043	,631	,015	,076	,953	,043	,734		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_total	Pearson Correlation	,410**	,290*	,475**	,615**	,445**	,634**	,401**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,035	,000	,000	,001	,000	,003	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

Correlations

		X41	X42	X43	X45	X46	X47	X48	Skor_total
X41	Pearson Correlation	1	,519**	,293*	,376**	,309*	,030	,223	,507**
	Sig. (2-tailed)		,000	,033	,006	,024	,834	,109	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X42	Pearson Correlation	,519**	1	,615**	,362**	,243	,195	,211	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,080	,162	,129	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X43	Pearson Correlation	,293*	,615**	1	,432**	,269	,359**	,243	,649**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000		,001	,052	,008	,080	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X45	Pearson Correlation	,376**	,362**	,432**	1	,088	,210	,289*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,006	,008	,001		,532	,130	,036	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X46	Pearson Correlation	,309*	,243	,269	,088	1	-,031	,240	,404**
	Sig. (2-tailed)	,024	,080	,052	,532		,823	,084	,003
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X47	Pearson Correlation	,030	,195	,359**	,210	-,031	1	,182	,468**
	Sig. (2-tailed)	,834	,162	,008	,130	,823		,191	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
X48	Pearson Correlation	,223	,211	,243	,289*	,240	,182	1	,506**
	Sig. (2-tailed)	,109	,129	,080	,036	,084	,191		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53
Skor_total	Pearson Correlation	,507**	,644**	,649**	,538**	,404**	,468**	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	9

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	8

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	7

X4

Digital Repository Universitas Jember

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_total_Y	Skor_total_X1	Skor_total_X2	Skor_total_X3	Sko
N		53	53	53	53	
Normal Parameters[a,b]	Mean	44,5660	41,5660	35,5094	36,8113	
	Std. Deviation	3,48905	2,50775	2,56922	2,25369	
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,109	,104	,118	
	Positive	,092	,092	,065	,079	
	Negative	-,106	-,109	-,104	-,118	
Test Statistic		,106	,109	,104	,118	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,170[c]	,200[c,d]	,062[c]	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

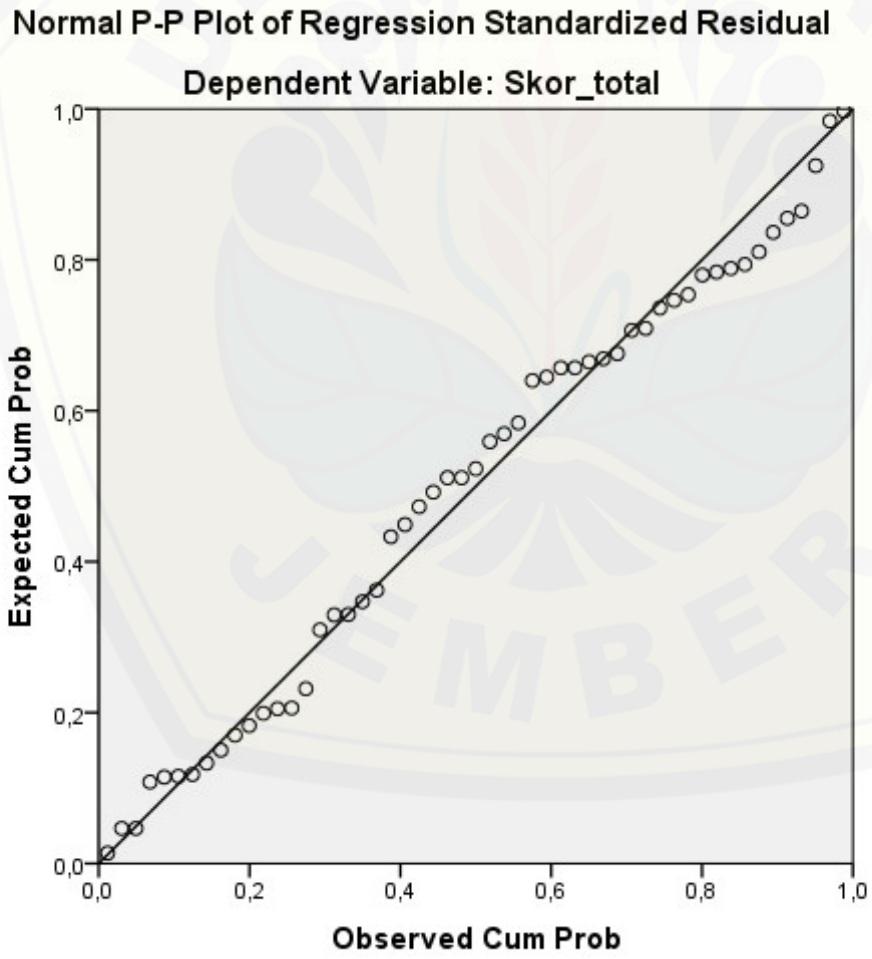

ANOVAa

Digital Repository Universitas Jember

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6846,498	4	1711,624	772,651	
	Residual	106,333	48	2,215		
	Total	6952,830	52			

a. Dependent Variable: Skor_total

b. Predictors: (Constant), Skor_total_X4, Skor_total_X3, Skor_total_X2, Skor_total_X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,880	3,610		-1,352	,183		
	Skor_total_X1	,715	,245	,155	2,923	,005	,113	
	Skor_total_X2	1,560	,134	,347	11,652	,000	,360	
	Skor_total_X3	1,457	,266	,284	5,475	,000	,118	
	Skor_total_X4	1,781	,144	,340	12,372	,000	,422	

a. Dependent Variable: Skor_total

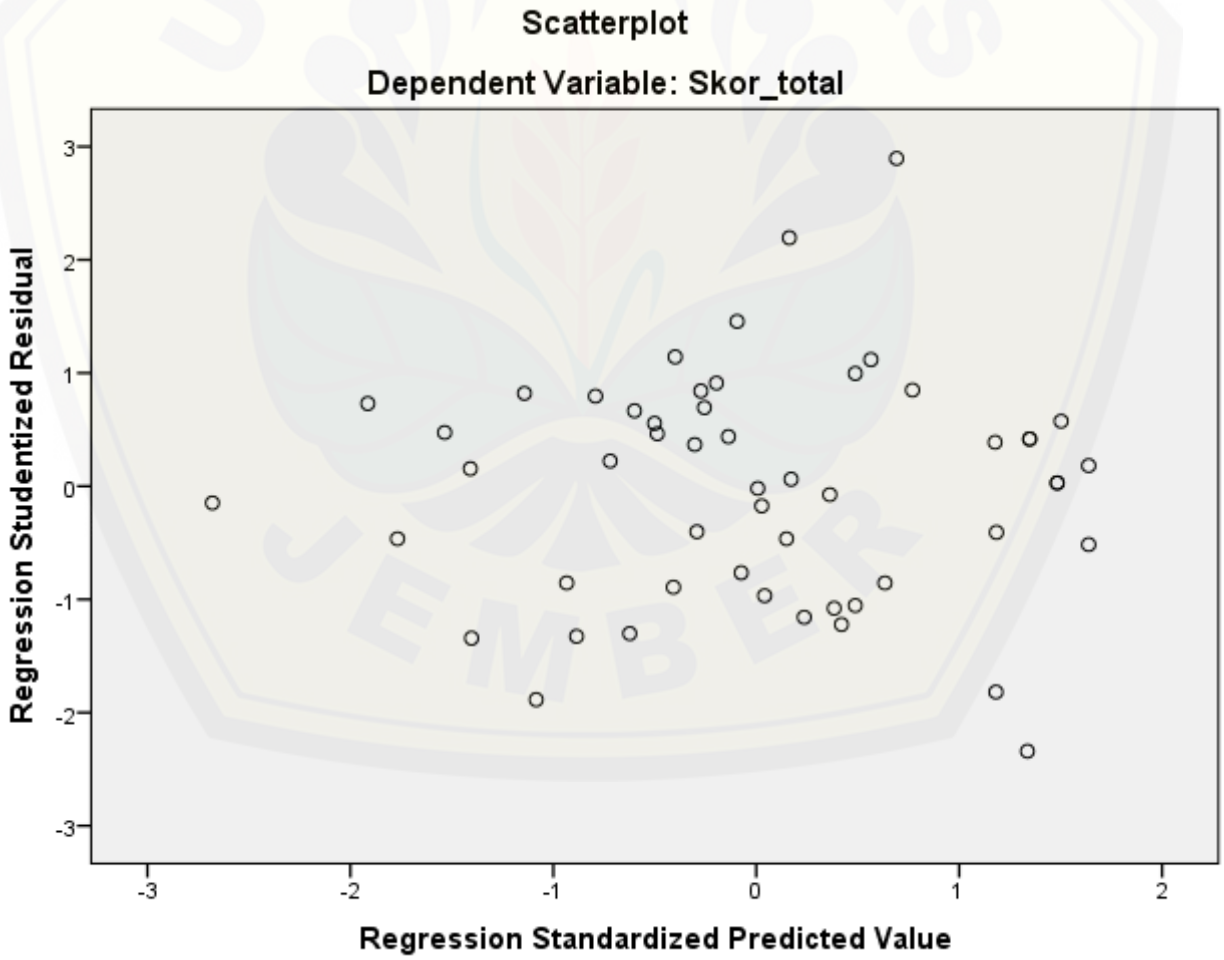

Digital Repository Universitas Jember

KUESIONER PENELITIAN

STUDI PERSEPSI YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SKPD DI LUMAJANG

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Studi Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada SKPD Di Lumajang", saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu/Sdr/I untuk meluangkan waktu demi mengisi kuesioner atau pertanyaan yang dilampirkan jawab yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluru data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Andhi Dwi Prastyo

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 1 Kuesioner

"STUDI PERSEPSI YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SKPD DI LUMAJANG"

Identitas Responden

Nama Responden : .....

Umur : ..... ☐ <20 thn ☐ 20-35 ☐ 36-50 ☐ >50

Jenis Kelamin: ☐ Perempuan ☐ Laki-Laki

Jabatan : ....

Lama Bekerja : ☐ <1thn ☐ 5-10 thn ☐ > 10 thn

Lama Bekerja Di Posisi Saat Ini : ☐ <1thn ☐ 5-10 thn ☐ > 10 thn

Latar Belakang Pendidikan : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ Lainnya

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak / Ibu diminta untuk memberikan pendapat atas pertanyaan dibawah ini, kemudian berikanlah tanda √ satu dari lima alternatif jawaban yang terdapat dalam pertanyaan tersebut

SB	= Sangat Benar (5)
B	= Benar (4)
R	= Ragu – ragu (3)
TB	= Tidak Benar (2)
STB	= Sangat Tidak Benar (1)

Digital Repository Universitas Jember

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STB	TB	R	B	SB
A.	**Kualitas Informasi Akuntansi**					
1.	SKPD menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
2.	SKPD menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
3.	SKPD menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu.					
4.	Transaksi yang disajikan oleh SKPD tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
5.	Informasi yang disajikan oleh SKPD bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
6.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja masa lalu.					
7.	Informasi keuangan dihasilkan dapat diuji kebenarnya.					
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
9.	Informasi keuangan sudah menyajikan sesuai Standar Pedoman Akuntansi Pemerintah.					
10.	Informasi Keuangan yang disajikan oleh SKPD dapat dipahami oleh pengguna.					
11.	Adanya instruksi petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam SKPD.					
12.	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi di SKPD mudah untuk di mengerti.					
B.	**Kompetensi Sumber Daya Manusia**					

Digital Repository Universitas Jember

1	Bagian keuangan / akuntansi memiliki staf yang berkualitas dan berpengalam dalam jumlah yang cukup.					
2.	Karyawan memahami sistem informasi akuntansi.					
3.	Bagian keuangan/ akuntansi memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas.					
4.	Karyawan sudah memenuhi standar prilaku pada pelaksanaan tugas. (kejujuran, keterbukaan, demokratis)					
5.	Uraian tugas bagian keuangan sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
6.	Terdapat pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi					
7.	Bagian keuangan telah melaksanakan proses akuntansi					
8.	Bagian keuangan memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.					
9.	Pelatihan-pelatihan dilakkan untuk membentuk penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas.					
C	**Sistem Pengendalian Internal**					
1.	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja.					
2.	Instansi telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan untuk audit.					
3.	Karyawan sudah bekerja sesuai dengan					

Digital Repository Universitas Jember

	prosedur yang sudah ditentukan oleh undang-undang.					
4.	SKPD sudah memiliki struktur yang jelas.					
5.	SKPD telah memiliki Sistem Pengendalian Internal terhadap resiko salah saji.					
6.	SKPD telah melakukan rotasi pada karyawan bagian keuangan.					
7.	SKPD telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.					
8.	Setiap Transaksi dan Aktivitas lain di dalam instansi dicatat sesuai dengan prosedur.					
9.	Sistem Informasi Akuntansi mudah untuk di aplikasikan oleh pihak yang berkepentingan.					
D.	**Teknologi**					
1.	Sub bagian akuntansi memiliki komputer yang cukup dalam melaksanakan tugas.					
2.	Komputer diperlukan dalam Sistem Informasi Akuntansi.					
3.	Jaringan internet sudah terpasang dalam SKPD.					
4.	Proses akuntansi sejak awal hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
5.	Data keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
6.	Sistem informasi Akuntansi dapat menyajikan					

Digital Repository Universitas Jember

	laporan sesuai kebutuhan SKPD.					
7.	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
8.	Teknologi informasi seperti komputer/laptop/smartphone dapat memudahkan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya.					
9	Teknologi dapat membuat produktifitas dalam pekerjaan anda menjadi lebih tinggi.					
E.	**Pengawasan Keuangan**					
1.	Pengawasan yang dilakukan di SKPD sudah memenuhi tujuan dari pengawasan.					
2.	Pengawasan dapat memovitasi pekerja di dalam SKPD untuk mencapai prestasi tinggi.					
3.	Internal audit didalam SKPD berjalan secara efektif.					
4.	Pengawasan keuangan di SKPD terlalu sering di lakukan.					
5.	Dalam waktu yang tidak di tentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan Akuntansi di SKPD.					
6.	Dalam pengawasan keuangan di berikan saran-saran mengenai pelaporan informasi akuntansi yang wajar.					
7.	Fungsi pengawasan di tetapkan secara jelas dan pemantauan internal dilakukan secara					

Digital Repository Universitas Jember

	berkala terhadap kinerja pegawai.					
8.	Petugas pengawasan internal melaporankan hasil temuan dalam laporan atas penilaian pengendalian internal dan mengkaji ulang kelemahan yang terjadi.					